

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini kami berfokus untuk memahami serta mencari tahu bagaimana Strategi pemasaran Pendidikan dalam menciptakan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Untuk mengkaji permasalahan dan menggali data atau informasi kami menggunakan pendekatan yang menurut kami paling cocok yaitu pendekatan kualitatif, Pendekatan ini dapat dipahami sebagai sebuah metode penelitian sistematis yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek dalam konteks alami tanpa adanya manipulasi. Oleh karena itu, hasil penelitian yang diharapkan lebih berfokus pada makna fenomena yang diamati, bukan pada pengukuran kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alaminya, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menitikberatkan pada makna dibandingkan dengan generalisasi. Penelitian ini menghasilkan gambaran umum yang sistematis atau deskripsi terperinci yang faktual dan relevan.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang difokuskan untuk menyelidiki objek tertentu yang sedang berlangsung atau telah terjadi, namun masih meninggalkan dampak dan pengaruh pada saat penelitian dilakukan. Penelitian studi kasus bertujuan untuk

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal 79.

mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai suatu entitas tertentu, sehingga hasilnya dapat memberikan data yang dianalisis untuk mengembangkan sebuah teori.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif yang mana kehadiran peneliti sangat berpengaruh pada hasil karena dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung atau wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Peneliti berfungsi sebagai sumber utama pengumpulan data dan analisis data serta tanggapan peneliti terhadap temuan yang ada, kedudukan peneliti merupakan partisipan dalam penelitian ini, dan dikenal sebagai subyek pertanyaan, observasi dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Kehadiran Peneliti dibutuhkan selama data-data yang dibutuhkan benar-benar sudah terpenuhi. Berikut beberapa ciri-ciri peneliti sebagai instrumen.⁵⁷

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan Keutuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi
7. Memanfaatkan serta mencari respon yang tidak lazim.

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 22–24.

⁵⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 62.

C. Lokasi Penelitian

Profil singkat sekolah:

1. Nama Sekolah : SD PLUS RAHMAT
2. NPSN / NIS : 20534425/ 101205630205
3. Tahun Berdiri : 2002
4. No. Izin Operasional : 503/0019/ISPF/419.104/2017
5. Status Akreditasi/ Tahun : A (Unggul)/ 2021
6. Koordinat : Bujur : 112.0230533 Lintang : -7.8211600
7. Alamat Sekolah :
 - a. Kelurahan : Banjaran
 - b. Kecamatan : Kota
 - c. Kab/ Kota : Kediri
 - d. Provinsi : Jawa Timur
 - e. Kode Pos : 64124
 - f. Telp/ Fax. : (0354) 696882 / (0354) 696880
 - g. E-mail : sdplusrahmat@gmail.com
 - h. Website : www.sdplusrahmat.sch.id

Lokasi ialah suatu tempat yang yang digunakan berlangsungnya suatu proses penelitian. Disini Peneliti memilih lokasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri. SD Plus Rahmat Kota Kediri berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 32A, Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. SD Plus Rahmat Kota kediri terletak diantara beberapa warung kopi dan disebelah utara SMK Pawyatan Daha 1.

Peneliti memilih serta melakukan penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri karena terdapat keunikan serta keunggulan yang terdapat pada sekolah tersebut, yaitu SD Plus Rahmat merupakan sekolah unggulan Swasta yang sangat diminati oleh Masyarakat serta menawarkan kualitas jasa Pendidikan yang mumpuni. Meskipun SD Plus Rahmat merupakan sekolah Swasta, akan tetapi tidak pernah tertinggal dari Sekolah-sekolah Negeri dan swasta lainnya dan masih mampu bersaing dengan melakukan inovasi-inovasi yang baru. SD Plus Rahmat Kota Kediri juga sudah banyak menghasilkan prestasi-prestasi di bidang akademik dan non-akademik secara Nasional dan Internasional. Hal tersebut tidak terlepas dari cara Strategi pemasaran yang ada di sekolah tersebut. Maka dari itu, Peneliti berkeinginan untuk meneliti di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau bahan yang diperoleh melalui proses pengumpulan data tertentu. Informasi tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mengungkapkan serta menghasilkan temuan baru.⁵⁸ Menurut Arikunto “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Dengan demikian, sumber data merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.⁵⁹

⁵⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal 116.

⁵⁹ S. Arikunto, *Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 172.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu narasumber di sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, yaitu:

1. Wakil kepala sekolah bidang Humas
2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana model pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Pemasaran Eksternal 2. Pemasaran Internal 3. Pemasaran Interaktif	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan
2	Bagaimana Langkah strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Identifikasi Pasar 2. Segmentasi pasar 3. Positioning 4. Diferensiasi Sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Faktor pendukung citra sekolah 2. Faktor penghambat citra sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.⁶⁰ Namun pada penelitian ini, peneliti akan menghilangkan pengumpulan data angket dan berfokus

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 209.

menggunakan 3 metode teknik pengumpulan data. Beberapa metode tersebut yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan untuk mengamati sesuatu yang ada dilapangan yang berdasarkan data yang nyata dan dapat dipercaya.⁶¹

Disini peneliti akan mengumpulkan data dengan mengamati lokasi yang diteliti serta mencatat tentang gejala-gejala ataupun masalah masalah yang ada dengan melibatkan sipeneliti dalam latar yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi terutama diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan Citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

2. Wawancara

Sugiyono mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai suatu cara atau Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan Observasi untuk menemukan beberapa permasalahan, dilokasi yang sedang diteliti, serta jika peneliti ingin mengetahui informasi data dari narasumber langsung secara. Tujuan peneliti melakukan proses wawancara yaitu untuk mencari informasi lebih dalam dari narasumber mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan Citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dalam wawancara, peneliti bertugas sebagai pewawancara sekaligus pemimpin dalam proses berjalannya wawancara.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 310.

Sedangkan Responden adalah orang yang sedang diwawancarai untuk memperoleh data.⁶²

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1	Bagaimana model pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Pemasaran Eksternal	1. Cara mempromosikan jasa Pendidikan ke khalayak umum 2. Persiapan sekolah memasarkan jasa Pendidikan 3. Kerjasama sekolah dengan pihak lain 4. Persiapan untuk merekrut siswa baru di sekolah	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan
		2. Pemasaran Internal	1. Melatih dan memotivasi tenaga pendidik dan peserta didik 2. Melatih tenaga pendidik mempromosikan sekolah 3. Cara sekolah menarik calon peserta didik baru	
		3. Pemasaran Interaktif	1. Interaksi pihak sekolah dengan Masyarakat 2. Kerjasama pihak sekolah dengan Masyarakat 3. Tanggapan wali murid tentang sekolah	

⁶² Ibid., hal 194.

2	Bagaimana Langkah strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Identifikasi Pasar	1. Menentukan kebutuhan konsumen jasa Pendidikan	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan 3. Wali Murid
		2. Segmentasi Pasar	1. Strategi memilah pasar pada segmen tertentu	
		3. Positioning sekolah	1. Penentuan segmen Sekolah 2. Menemukan keunggulan Sekolah	
		4. Pelayanan Lembaga Pendidikan	1. Meningkatkan kualitas Sekolah 2. Cara sekolah meyakinkan Masyarakat 3. Kualitas Pendidikan 4. Pelayanan yang sekolah berikan kepada Masyarakat	
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri?	1. Faktor pendukung citra sekolah	1. Menemukan faktor pendukung citra sekolah	1. Wakil kepala bidang Humas 2. Wakil Kepala bidang Kesiswaan 3. Wakil Kepala Sekolah
		2. Faktor penghambat citra sekolah	1. Menemukan faktor penghambat citra sekolah	

4. Dokumentasi

Yusuf mengatakan bahwa dokumentasi itu berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang tertulis. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu cara untuk mengumpulkan suatu data yang berupa dokumen dengan memperhatikan data yang ada. Dokumentasi sangat berguna dalam penelitian untuk memberikan gambaran latar suatu yang

diteliti dan bisa menjadi bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti di tempat yang dituju.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan Citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dokumen tersebut bisa diperoleh dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah seperti arsip foto, hasil rapat, dalam bentuk surat, jurnal kegiatan harian maupun yang berada diluar sekolah.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan
1	Profil Sekolah	
2	Struktur organisasi Sekolah	
3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
4	Daftar Platform pemasaran Sekolah (Instagram, Youtube, Website, Facebook, dll.	
5	Foto brosur dan banner	
6	Data prestasi siswa	

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, didukung dengan berbagai alat bantu untuk memperoleh informasi yang relevan terkait “Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri”. Adapun penelitian ini memanfaatkan tiga instrumen utama sebagai berikut:

⁶³ A. M. Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 135.

1. Lembar observasi, yaitu lembar berisi gambaran yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah khususnya yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan Citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Lembar wawancara, Panduan ini memuat pertanyaan-pertanyaan utama yang dirancang untuk menggali informasi dari para informan secara mendalam mengenai strategi pemasaran pendidikan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih akurat dan objektif terkait topik penelitian.
3. Lembar dokumentasi, adalah berupa data-data tertulis yang di ambil dari sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri. Mengenai gambaran umum sekolah, Visi dan Misi sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan lain sebagainya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pandangan peneliti sering kali memengaruhi proses penelitian, yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil akhir. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi keabsahan data untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam analisis, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.⁶⁴

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 372.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau informasi lain di luar data utama, baik untuk keperluan verifikasi maupun perbandingan.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan Teknik triangulasi yang terdiri dari:

- a. Triangulasi sumber, Hasil wawancara dibandingkan dengan data yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang humas, wakil kepala bidang kesiswaan, masyarakat, wali murid, dan alumni.
- b. Triangulasi teknik, untuk memperoleh data terkait dengan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mencocokkan pada dokumen-dokumen terkait.
- c. Triangulasi waktu, dengan melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu, hari, serta kondisi yang berbeda, dan diulang hingga diperoleh data yang konsisten.

2. Member Cek

Verifikasi data melalui pengecekan dengan anggota atau member cek yang terlibat dalam proses pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memastikan tingkat kepercayaan data. Menurut Sugiyono, member cek adalah proses di mana peneliti memeriksa data yang telah diperoleh dengan mengonfirmasinya kepada pemberi data. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 322.

informasi yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang diperoleh mendapatkan kesepakatan dari para pemberi data, maka data tersebut dapat dianggap valid dan lebih dapat dipercaya. Sebaliknya, jika terdapat interpretasi yang berbeda dan data tidak disepakati oleh pemberi data, diperlukan diskusi lebih lanjut antara peneliti dan pemberi data. Dalam kasus adanya perbedaan pandangan yang signifikan, peneliti harus menyesuaikan temuannya agar sejalan dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dengan demikian, member check dapat diartikan sebagai proses verifikasi yang melibatkan peserta sebagai sumber data untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data serta interpretasinya.⁶⁶

3. Ketekunan Peneliti

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Melalui pendekatan ini, keakuratan data dan kronologi peristiwa dapat dicatat secara jelas dan terorganisir. Dengan ketekunan yang lebih tinggi, peneliti dapat memverifikasi kembali validitas data yang telah dikumpulkan, sehingga mampu menyajikan deskripsi data yang tepat dan sistematis.⁶⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu,

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 129.

⁶⁷ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 327.

penguraian data menjadi unit-unit informasi dan pemilihan informasi yang relevan, serta penyusunan kesimpulan agar hasilnya dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut.⁶⁹

1. Reduksi data adalah kegiatan memilih item yang paling sesuai dengan fokus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran umum tentang pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mengambilnya setiap saat.
2. Penyajian data (Data Display), Penyajian data merupakan salah satu proses penyusunan data atau informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, yang dilakukan dengan cara membuat data tersebut mudah dipahami dan dipahami oleh pembaca.
3. Penarikan Kesimpulan Data atau informasi yang ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis database selama proses penelitian, pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan penelitian. Menurut Moleong, tahapan penelitian

⁶⁸ Ibid., hal 244.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research and Development*, hal 189.

secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan dan tahap analisis data.⁷⁰ Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan untuk menentukan fokus yang akan dibahas dalam penelitian termasuk observasi pengenalan lingkungan. Dalam hal ini konteks penelitiannya adalah SD Plus Rahmat Kota Kediri, Surat izin penelitian dibuat di link Fakultas Tarbiyah.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Strategi Pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang:

- a. Bagaimana model pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
- b. Bagaimana langkah strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

1. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasikan data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dilanjutkan dengan interpretasi data dalam konteks masalah yang diteliti. Selain itu, untuk memeriksa keabsahan data dengan cara

⁷⁰ J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 127.

menelaah sumber data dan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data tersebut sehingga menjadi data yang valid dan menjadi dasar untuk memahami isi dari konteks penelitian yang diteliti.

2. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari setiap rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk membuat skripsi penelitian.